

ANALISIS KUALITATIF TEKNIK Pengeritingan rambut DENGAN METODE MESH A MESH TERHADAP HASIL DESAIN KERITING: STUDI LITERATUR

Dinda Aulia Salsabila¹, Stefani Putri Ginanti², Tio helena³, Kiky Aulia Putri⁴, Asrah Rezki Fauzani⁵, Mutia Putri⁶

Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan

Email: dindaauliasalsabila1807@gmail.com, stefaniputri124@gmail.com,
tiohelenatampubolon958@gmail.com, kikyauliaputrii@gmail.com, Asrahrezkifauzani@unimed.ac.id,
mutia_putri@unimed.ac.id,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis teknik pengeritingan rambut dengan metode mesh a mesh terhadap hasil desain keriting melalui pendekatan kualitatif studi literatur. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya teknik dalam proses pengeritingan rambut, yang tidak hanya memengaruhi bentuk keriting, tetapi juga menentukan hasil akhir dari segi volume, kerapian, dan kesan estetika. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis studi literatur, dengan mengkaji berbagai penelitian terdahulu yang relevan, baik berupa jurnal ilmiah maupun buku, yang membahas pengeritingan rambut desain, teknik selang-seling, serta pengembangan teknik mesh a mesh. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dan dianalisis secara deskriptif dengan cara mengidentifikasi, mengelompokkan, serta membandingkan informasi dari berbagai sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik mesh a mesh memiliki keunggulan dalam menghasilkan distribusi keriting yang lebih merata, tampilan yang lebih alami, serta volume yang lebih seimbang dibandingkan teknik konvensional. Pola pembagian rambut secara selang-seling pada teknik ini juga terbukti mampu menciptakan hasil keriting yang lebih fleksibel dan tidak kaku. Selain itu, pemahaman teknik menjadi faktor utama dalam keberhasilan pengeritingan rambut, sebagaimana ditunjukkan dalam beberapa penelitian terdahulu. Dengan demikian, teknik mesh a mesh dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pengeritingan rambut desain dan layak untuk dikembangkan lebih lanjut dalam praktik maupun penelitian di bidang tata kecantikan rambut.

Kata kunci: pengeritingan rambut, teknik mesh a mesh, teknik selang-seling, desain keriting

ABSTRACT

This study aims to analyze the hair perming technique using the *mesh a mesh* method on curl design outcomes through a qualitative literature study approach. The background of this research is based on the importance of technique in the hair perming process, which not only affects the shape of the curls but also determines the final results in terms of volume, neatness, and aesthetic impression. The method used in this study is a qualitative approach with a literature study design, by reviewing various relevant previous studies, including scientific journals and books, that discuss hair design perming, alternating techniques, and the development of the *mesh a mesh* technique. Data were collected through documentation

techniques and analyzed descriptively by identifying, classifying, and comparing information from various sources.

The results show that the *mesh a mesh* technique has advantages in producing a more even distribution of curls, a more natural appearance, and more balanced volume compared to conventional techniques. The alternating hair sectioning pattern in this technique is also proven to create more flexible and less rigid curl results. In addition, understanding the technique is a key factor in the success of hair perming, as demonstrated in several previous studies.

Thus, the *mesh a mesh* technique can be an effective alternative in hair design perming and is worthy of further development in both practice and research in the field of hair beauty.

Keywords: hair perming, *mesh a mesh* technique, alternating technique, curl design

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia kecantikan, khususnya dalam bidang tata rambut, mengalami kemajuan yang cukup pesat seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap penampilan yang menarik dan mengikuti tren. Salah satu teknik yang terus berkembang adalah pengeritingan rambut desain, yang tidak hanya berfungsi untuk membentuk rambut menjadi keriting, tetapi juga untuk menciptakan variasi gaya yang lebih estetik dan modern. Dalam praktiknya, hasil pengeritingan sangat dipengaruhi oleh teknik yang digunakan, mulai dari pembagian rambut, arah penggulungan, hingga pemilihan alat dan bahan yang tepat.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa proses pengeritingan rambut desain membutuhkan ketelitian serta pemahaman teknik yang baik agar

menghasilkan bentuk keriting yang sesuai dengan desain yang diinginkan. Penggunaan media pembelajaran seperti video interaktif (luluk iliatul & suhartiningsih 2020), e-modul (azlya firdausi et al 2025), dan aplikasi digital (Sari et al. 2025) juga telah dikembangkan untuk membantu meningkatkan pemahaman terhadap teknik pengeritingan rambut (alviana catur & dewi lutfiati 2020). Selain itu, perbedaan teknik dan alat, seperti penggunaan rotto digital perm dan cold perm, juga terbukti memberikan hasil pengeritingan yang berbeda (Denisa kurnia & asih surya mentari 2025).

Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada aspek pembelajaran dan penggunaan media, serta belum secara mendalam mengkaji teknik pengeritingan tertentu sebagai faktor utama dalam menghasilkan desain keriting yang optimal. Di sisi lain,

terdapat kajian mengenai karakteristik rambut keriting yang menunjukkan bahwa bentuk dan struktur rambut sangat memengaruhi hasil akhir pengeritingan (Gaines et al. 2022). Hal ini menunjukkan bahwa teknik pengeritingan memiliki peran penting dalam menentukan kualitas hasil desain rambut.

Dalam praktik tata kecantikan rambut, terdapat berbagai teknik pengeritingan yang berkembang, salah satunya adalah teknik mesh a mesh. Teknik ini menekankan pada pembagian rambut secara selang-seling dengan pola tertentu sehingga menghasilkan distribusi keriting yang lebih merata, tampilan yang lebih alami, serta volume yang lebih seimbang. Menurut Rostamailis, Hayatunnufus, dan Merita Yanita, teknik pengeritingan rambut sangat dipengaruhi oleh ketepatan dalam pembagian rambut dan pola pengeritingan yang digunakan. Selain itu, Turyani juga menjelaskan bahwa variasi teknik pengeritingan dapat memberikan hasil desain yang berbeda, baik dari segi bentuk, volume, maupun ketahanan keriting.

Berdasarkan hasil review terhadap teknik pengeritingan, teknik mesh a mesh memiliki keunggulan dalam menciptakan hasil keriting yang tidak kaku dan lebih fleksibel mengikuti bentuk kepala. Teknik

ini juga mampu memberikan tampilan yang lebih modern dibandingkan teknik pengeritingan konvensional. Meskipun demikian, kajian ilmiah yang secara khusus membahas teknik mesh a mesh masih terbatas, sehingga diperlukan analisis lebih lanjut untuk memahami bagaimana teknik ini memengaruhi hasil desain keriting rambut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara kualitatif teknik pengeritingan rambut dengan metode mesh a mesh terhadap hasil desain keriting melalui studi literatur dari berbagai jurnal dan buku yang relevan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana karakteristik teknik mesh a mesh serta pengaruhnya terhadap hasil pengeritingan rambut desain. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai teknik pengeritingan mesh a mesh serta menjadi referensi bagi pengembangan pembelajaran dan praktik di bidang tata kecantikan rambut.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengeritingan Rambut Desain

Pengeritingan rambut desain merupakan salah satu teknik dalam tata kecantikan rambut yang bertujuan untuk mengubah

struktur rambut lurus menjadi bergelombang atau keriting sesuai dengan bentuk yang diinginkan. Proses ini tidak hanya sekadar membentuk rambut, tetapi juga melibatkan unsur estetika agar hasil akhir terlihat harmonis dengan bentuk wajah dan gaya yang diinginkan.

Menurut Rostamailis, Hayatunnufus, dan Merita Yanita, pengeritingan rambut dilakukan melalui beberapa tahapan penting seperti analisis rambut, pembagian (sectioning), penggulangan (winding), serta penggunaan bahan kimia yang tepat. Setiap tahapan tersebut sangat menentukan hasil akhir, sehingga diperlukan ketelitian dan keterampilan dalam pelaksanaannya (Rostamailis, Hayatunnufus 2008).

Selain itu, Turyani juga menjelaskan bahwa pengeritingan rambut desain memiliki berbagai variasi teknik yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan, baik untuk menghasilkan volume, tekstur, maupun bentuk keriting tertentu (Hj. Euis Siti Fatonah, S.Pd. and Sri Mayrawati Eka Turyani 2016). Hal ini menunjukkan bahwa teknik menjadi faktor utama dalam keberhasilan pengeritingan rambut.

2. Teknik dalam Pengeritingan Rambut

Dalam proses pengeritingan rambut, teknik memiliki peran yang sangat penting karena

akan memengaruhi bentuk, arah, dan ketahanan keriting. Teknik yang digunakan meliputi cara membagi rambut, arah penggulangan, serta ukuran alat yang digunakan.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa perbedaan teknik dan alat dapat menghasilkan bentuk keriting yang berbeda. Misalnya, penggunaan rotto digital perm dan cold perm memberikan hasil yang berbeda dari segi elastisitas dan ketahanan keriting (Denisa kurnia & asih surya mentari 2025). Selain itu, pemahaman teknik pengeritingan juga dapat ditingkatkan melalui berbagai media pembelajaran seperti video interaktif dan e-modul, yang terbukti membantu dalam memahami langkah-langkah pengeritingan secara lebih sistematis (luluk iliatul & suhartiningsih 2020), (azlya firdausi et all 2025).

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa teknik bukan hanya sekadar langkah kerja, tetapi menjadi faktor utama yang menentukan kualitas hasil pengeritingan rambut desain.

3. Teknik Mesh a Mesh dalam Pengeritingan Rambut

Teknik mesh a mesh merupakan salah satu inovasi dalam pengeritingan

rambut yang berkembang dari konsep pembagian rambut secara selang-seling. Teknik ini tidak hanya menerapkan pola bergantian, tetapi juga menekankan pada keteraturan dalam pembagian rambut sehingga menghasilkan distribusi keriting yang lebih merata dan tampilan yang lebih alami.

Konsep selang-seling sendiri telah digunakan dalam teknik pengeritingan untuk membantu menciptakan pembagian rambut yang tidak menumpuk pada satu bagian tertentu. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa teknik selang-seling dapat menghasilkan bentuk keriting yang lebih terstruktur dan mempermudah proses pengeritingan (ainni nirmalasari & mutimmatul faidah 2015). Namun, teknik ini masih bersifat dasar dan belum mengatur secara detail pola distribusi keseluruhan rambut.

Berbeda dengan itu, teknik mesh a mesh mengembangkan pola selang-seling menjadi lebih sistematis dengan memperhatikan keseimbangan antar bagian rambut. Pembagian rambut dilakukan secara lebih terencana sehingga hasil keriting tidak hanya tersusun rapi, tetapi juga terlihat lebih menyatu dan tidak kaku. Teknik ini juga memberikan efek volume

yang lebih merata dari akar hingga ujung rambut.

Berdasarkan hasil kajian literatur, teknik mesh a mesh memiliki beberapa keunggulan dibandingkan teknik konvensional, di antaranya mampu menghasilkan tampilan yang lebih natural, distribusi keriting yang lebih seimbang, serta fleksibilitas dalam menyesuaikan berbagai desain rambut. Oleh karena itu, teknik ini dapat dikatakan sebagai pengembangan dari teknik dasar pengeritingan yang lebih adaptif terhadap kebutuhan gaya rambut modern.

4. Hasil Pengeritingan Rambut dan Faktor yang Mempengaruhi

Hasil pengeritingan rambut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kondisi rambut, teknik yang digunakan, serta alat dan bahan yang dipilih. Struktur rambut juga menjadi salah satu faktor penting karena setiap jenis rambut memiliki karakteristik yang berbeda dalam menerima proses pengeritingan (Gaines et al. 2022).

Selain itu, hasil pengeritingan yang baik ditandai dengan bentuk keriting yang jelas, elastis, tahan lama, serta memiliki distribusi yang merata. Teknik pengeritingan yang tepat akan membantu mencapai hasil tersebut, sedangkan kesalahan dalam teknik

dapat menyebabkan keriting tidak terbentuk dengan baik atau terlihat tidak rapi.

Dengan adanya teknik mesh a mesh, diharapkan hasil pengeritingan dapat lebih optimal, terutama dalam menciptakan tampilan yang alami dan sesuai dengan tren saat ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis konsep serta karakteristik teknik pengeritingan rambut mesh a mesh berdasarkan berbagai sumber tertulis, bukan melalui pengujian eksperimen secara langsung.

Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang bersifat alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci dan data yang dihasilkan lebih menekankan pada makna daripada generalisasi (SUGIYONO 2013) . Dalam konteks penelitian ini, peneliti mengkaji berbagai sumber literatur untuk memahami secara mendalam teknik pengeritingan mesh a mesh serta

pengaruhnya terhadap hasil desain keriting rambut.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi literatur, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis berbagai referensi yang relevan seperti jurnal ilmiah dan buku (Arif Rachman 2024). Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari tujuh jurnal ilmiah dan dua buku yang berkaitan dengan pengeritingan rambut, teknik pengeritingan desain, serta konsep mesh a mesh.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan, membaca, dan mengkaji isi dari jurnal dan buku yang telah dipilih. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara menguraikan, membandingkan, dan menghubungkan informasi dari berbagai sumber sehingga diperoleh pemahaman yang sistematis mengenai teknik mesh a mesh.

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini meliputi:

- Mengidentifikasi sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian

- Mengelompokkan informasi berdasarkan tema, seperti teknik pengeritingan, hasil keriting, dan karakteristik mesh a mesh
- Menganalisis keterkaitan antar sumber untuk menemukan persamaan dan perbedaan
- Menarik kesimpulan berdasarkan hasil kajian literatur

Dengan menggunakan metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai teknik pengeritingan rambut mesh a mesh serta kontribusinya terhadap hasil desain keriting.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian dari berbagai sumber jurnal dan buku, dapat diketahui bahwa teknik pengeritingan rambut memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan hasil akhir desain keriting. Setiap teknik memberikan karakteristik hasil yang berbeda, baik dari segi bentuk, volume, maupun ketahanan keriting.

Dari beberapa penelitian yang dianalisis, sebagian besar masih berfokus pada aspek pembelajaran pengeritingan rambut, seperti penggunaan media video, e-modul, maupun aplikasi digital untuk meningkatkan pemahaman siswa (alviana catur & dewi

lutfiati 2020), (Sari et al. 2025), (luluk iliatul & suhartiningsih 2020), dan (azlya firdausi et all 2025). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemahaman teknik sangat memengaruhi keberhasilan dalam praktik pengeritingan rambut. Artinya, semakin baik teknik yang dikuasai, maka hasil keriting yang diperoleh juga akan semakin optimal.

Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa penggunaan alat dan metode pengeritingan yang berbeda, seperti rotto digital perm dan cold perm, menghasilkan perbedaan pada tingkat elastisitas dan ketahanan keriting (Denisa kurnia & asih surya mentari 2025). Hal ini menegaskan bahwa tidak hanya alat, tetapi juga teknik pengeritingan menjadi faktor penentu dalam menghasilkan desain rambut yang diinginkan.

Jika dilihat dari aspek struktur rambut, bentuk alami rambut juga memengaruhi hasil pengeritingan. Rambut dengan karakteristik tertentu akan memberikan respon yang berbeda terhadap proses kimia maupun teknik pengeritingan yang digunakan (Gaines et al. 2022). Oleh karena itu, pemilihan teknik yang tepat menjadi sangat penting agar hasil yang diperoleh sesuai dengan kondisi rambut.

Dalam konteks teknik pengeritingan, konsep pembagian rambut secara selang-seling terbukti memberikan hasil yang lebih merata. Hal ini didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa teknik selang-seling mampu menghasilkan distribusi keriting yang lebih terstruktur dan tidak menumpuk pada satu bagian tertentu (ainni nirmalasari & mutimmatul faidah 2015). Teknik ini juga mempermudah penataan karena pola pembagian rambut menjadi lebih sistematis.

Sejalan dengan konsep tersebut, teknik mesh a mesh hadir sebagai salah satu pendekatan yang mengembangkan pola selang-seling menjadi lebih variatif dan fleksibel. Berdasarkan hasil analisis literatur, teknik ini memiliki beberapa keunggulan, antara lain:

- Distribusi keriting lebih merata

Pembagian rambut secara mesh membuat setiap bagian mendapatkan perlakuan yang seimbang, sehingga hasil keriting tidak terlihat berat di satu sisi saja.

- Tampilan lebih alami

Pola selang-seling menghasilkan efek keriting yang tidak kaku dan lebih menyatu, sehingga terlihat lebih natural dibandingkan teknik konvensional.

- Volume lebih seimbang

Teknik ini mampu menciptakan volume yang merata dari akar hingga ujung rambut, sehingga hasil akhir terlihat lebih proporsional.

- Lebih fleksibel untuk berbagai desain

Teknik mesh a mesh dapat disesuaikan dengan berbagai kebutuhan gaya rambut, baik untuk tampilan formal maupun modern.

Jika dibandingkan dengan teknik pengeritingan biasa yang cenderung menggunakan pembagian rambut sejajar, mesh a mesh memberikan hasil yang lebih dinamis dan tidak monoton. Hal ini menjadi salah satu alasan mengapa teknik ini mulai banyak digunakan dalam praktik tata kecantikan rambut, terutama untuk menciptakan gaya yang mengikuti tren.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa teknik mesh a mesh bukan hanya sekadar variasi teknik, tetapi merupakan pengembangan yang memberikan nilai tambah dalam pengeritingan rambut desain. Teknik ini mampu menjawab kebutuhan akan hasil keriting yang lebih alami, merata, dan sesuai dengan perkembangan tren kecantikan saat ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa teknik pengeritingan rambut memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan hasil akhir desain keriting. Tidak hanya alat dan bahan yang digunakan, tetapi juga teknik pembagian rambut dan pola pengeritingan sangat memengaruhi bentuk, volume, serta ketahanan keriting yang dihasilkan.

Teknik mesh a mesh sebagai salah satu variasi teknik pengeritingan menunjukkan keunggulan dibandingkan teknik konvensional, terutama dalam hal distribusi keriting yang lebih merata, tampilan yang lebih alami, serta volume yang lebih seimbang. Pola pembagian rambut secara selang-seling pada teknik ini terbukti mampu menghasilkan bentuk keriting yang lebih menyatu dan tidak terlihat kaku.

Selain itu, dari beberapa penelitian yang dianalisis, dapat dipahami bahwa pemahaman teknik menjadi faktor utama dalam keberhasilan pengeritingan rambut. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan teknik seperti mesh a mesh sangat penting, baik dalam pembelajaran maupun praktik langsung di bidang tata kecantikan rambut. Secara keseluruhan, teknik mesh a mesh

dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pengeritingan rambut desain karena mampu memberikan hasil yang lebih fleksibel dan sesuai dengan tren saat ini. Oleh karena itu, teknik ini layak untuk terus dikembangkan dan dikaji lebih lanjut dalam penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainni Nirmalasari & Mutimmatul Faidah. 2015. "Penerapan Model Pembelajaran Langsung Pada Sub Kompetensi Pengeritingan Desain Selang Seling Pada Siswa Kelas Xi Kecantikan Smk Airlangga Sidoarjo." *E-Journal Tata Rias Unesa (Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik)* 04: 136–42.
- Alviana Catur & Dewi Lutfiati. 2020. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi Pada Sub Kompetensi Pengeritingan Desain." *E-Journal Tata Rias Unesa (Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik)* Vol. 09 (D (1): 1–9.
- Arif Rachman, Ett Al. 2024. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Edited By Ett Al Dr. Bambang Ismaya. 1st Ed. Kerawang: Cv Saba Jaya Publisher. <https://Sabajayapress.Co.Id/>.

- Azlya Firdausi Et All. 2025. "Pengembangan E-Modul Kepang Dan Pilin Berbasis Canva Pada Mata Pelajaran Pengeritingan Rambut Dan Penataan Sanggul Tradisional Dan Kreatif." *Journal On Education* 07 (02): 11525–32.
- Denisa Kurnia & Asih Surya Mentari. 2025. "Perbandingan Penggunaan Rotto Digital Perm Dan Rotto Cold Perm Terhadap Hasil Pengeritingan." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9 (3): 30758–67.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/32281/21301>.
- Gaines, Michelle K, Imani Y Page, Nolan M Miller, Benjamin R Greenvall, M Gregory, And Alfred J Crosby. 2022. "Reimagining Hair Science: A New Approach To Classify Curly Hair Phenotypes Via New Quantitative Geometrical & Structural Mechanical Parameters." *International Journal Of Cosmetic Science* 44: 1–26.
- Hj. Euis Siti Fatonah, S.Pd., M.T, And M.Pd Sri Mayrawati Eka Turyani. 2016. *Modul Guru Pembelajar Paket Keahlian Tata Kecantikan Rambut Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Dalam Rangka Pelatihan Guru Pasca Uji Kompetensi Guru (Ukg)*. Pemangkasan, Pengeritingan Desain, Dan Pelurusan Rambut. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Luluk Iliatul & Suhartiningsih. 2020. "Pengembangan Media Pembelajaran Video Interaktif." *Jurnal Tata Rias*, 1–8.
- Rostamailis, Hayatunnufus, Merita Yanita. 2008. *Tata Kecantikan Rambut. Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*. Vol. 7. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Sari, Diah Novita, Dian Maya Sari, R Mursid, And Safana Zakira Athya. 2025. "Pengembangan Media Pembelajaran Prezi Pada Pengeritingan." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 18 (2): 100–108.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
[https://digilib.unigres.ac.id/index.php?author=%22prof.dr.+sugiyono%](https://digilib.unigres.ac.id/index.php?author=%22prof.dr.+sugiyono%22)

22&Search=Search.